



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG PENGELOLAAN  
SAMPAH DENGAN PERILAKU PEMBUANGAN SAMPAH  
PADA MASYARAKAT SEKITAR SUNGAI BERINGIN DI  
RW 07 KELURAHAN WONOSARI KECAMATAN  
NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN 2009**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Fitrul Kamal

NIM 6450404062

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**2009**

## ABSTRAK

Fitrul Kamal. 2009. **Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Pembuangan Sampah pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2009**. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing: I. dr. Oktia Woro KH, M.Kes, II. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, sikap, perilaku dan sampah

Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota di Indonesia. Permasalahan yang sudah mengemuka secara nasional, secara umum didominasi oleh wilayah perkotaan yang memiliki keterbatasan tempat pembuangan akhir (TPA). Pada umumnya hanya sedikit sampah yang dikumpulkan dan dibuang dengan cara benar sehingga penanganan sampah di Indonesia sangat kurang dan diperkirakan akan semakin memburuk pada masa yang akan datang. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sistem pengelolaan sampah yang baik. Langkah yang paling tepat adalah dengan melakukan pengelolaan di sumber sampah. Pengelolaan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Sedangkan dalam ilmu kesehatan lingkungan suatu pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi media perantara menyebar luasnya suatu penyakit. Untuk itu masyarakat harus mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik tentang pengelolaan sampah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berada di RW 07 Kelurahan Wonosari Ngaliyan Kota Semarang . Sampel 60 orang, yang diperoleh dengan menggunakan teknik retriaksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat* (menggunakan uji *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pembuangan sampah( *p-value* 0,0129 > 0,05 dan CC 0,234). Sikap berhubungan perilaku (*p-value* 0,037 < 0,05 dan CC 0,293).

Kesimpulan berdasarkan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah dengan perilaku pembuangan sampah pada masyarakat sekitar sungai Beringin di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2009 didapatkan hasil tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah dengan perilaku pembuangan sampah, ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah dengan perilaku pembuangan sampah .

## ABSTRACT

Fitrul kamal. 2009. **The Correlation between Housewives Knowledge Level and attitude on Garbage Management and Garbage Disposal Behavior in Community surrounding Beringin River in RW 7, Wonosari Village, Ngaliyan Districk, Semarang Municipality in 2009.** Final Project. Public Health Science Department, The Faculty of Sport Science, Semarang State University.

Advisor: I. dr. Oktia Woro KH, M.Kes, II. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Behavior and Garbage

Garbage and its management has already an increasingly urgent problem in many cities in Indonesia. The problem already aroused nationally, in general, is dominated by urban areas that lack of final disposal area (TPA). Generally, there are aonly a few garbage that have already gathered and disposed correctly that makes the garbage management in Indonesia has been unsatisfactory and it is estimated to deteriorate in the future. In order to deal with the problem, a weel garbage management system is needed. The most appropriate step the deal with it is to process it in its sources. The garbage management including sorting, gathering, transporting, processing, and final disposal. In environmental health science point of view, however, a garbage management its considered good if it does not develop into a place for the disease seed grow and its does not become an intermediate with good rate of knowledge and attitude abaout garbage management.

This research was of analytical survey with cross-sectional approach. The population in this research was all housewives residing in RW 07 Wonosari village, Ngaliyan Districk, Semarang Municipality. The sample was 60 housewuves, obtained using restctional technique. The instruments used in this research were questionnaire and observation sheet. The data was analyzed in univariate and bivariate manner (Using Chi Square test with  $\alpha = 0,05$ ).

The research result suggested that there is no correlation between knowledge level ang garbage behavior ( *p-value*  $0,0129 > 0,05$  and CC  $0,234$ ). The attitude, however, correlated with behavior (*p-value*  $0,037 < 0,05$  and CC  $0,293$ ).

The conclusion based on the research on the correlation between housewives' knowledge level and attitude on garbage management and garbage disposal behavior in the community surrounding Beringin river in RW 07, Wonosari Village, Ngaliyan Districk, Semarang Municipality in 2009 was that there was no correlation between housewives' knowledge level on garbage management and garbage disposal behavior, and there was a correlation between housewives' attitude about garbage management ang garbage disposal behavior.